



WISUDA-ku

Edisi Januari 2021



SAMBUTAN REKTOR



**Assalamu'alaikum
wr.wb.**

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya

sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 13 Januari 2021, IPB University kembali mewisuda 791 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2022 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 168.337 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

Studium Generale Pra Wisuda IPB University: Jadilah Superteam Bukan Superman



Masing-masing orang punya cara berbeda dalam menciptakan jalan hidupnya. Untuk itu let create your own story, temukan passion yang ada dalam diri kamu. Hal ini disampaikan Dr Anggawira, alumni IPB University yang saat ini mengabdikan di Komisi Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal RI dalam Studium Generale Pembekalan Pra Wisuda IPB University, (11/1).

Di hadapan ratusan calon wisudawan, Dr Anggawira menegaskan bahwa lulusan IPB University harus bisa menjadi Superteam, bukan Superman. Selain itu, seperti anjuran agama, lulusan IPB University juga harus menjadi manusia terbaik, yakni manusia yang memiliki manfaat untuk manusia lainnya, ucapnya.

Ia menyampaikan saat ini kita semua berada pada era milenial dimana perubahan teknologi begitu cepat. Yang terpenting adalah bagaimana bisa menangkap esensi dari konten yang bisa kita pelajari.

“Siapa yang terus melakukan improvement akan memenangkan kompetisi, karena kita masuk dalam lautan kompetisi, masa depan yang harus kita persiapkan. Saya bangga dengan IPB University karena luar biasa. IPB University mampu menyiapkan lulusannya agar bisa memenangkan kompetisi, salah satunya melalui acara pembekalan pra wisuda ini,” imbuhnya.

Selain itu ia menyampaikan, kemampuan bekerja secara kolaborasi terasah ketika masih di kampus IPB University. Ini yang sangat membekas dan sangat membantu pasca kampus adalah ketika mengikuti program kreativitas mahasiswa. Menurutnya hal tersebut banyak manfaat untuk membangun setiap karakteristik yang diperlukan dalam aktivitas sosial.

“Saya merasakan sekali ketika masuk dalam dunia nyata, kemampuan kerjasama sangat diperlukan. Saya

melihat, tidak mungkin kita jadi Superman akan tetapi harus menjadi Superteam. Dengan mengikuti berbagai kegiatan yang ada, ini menjadi salah satu hal yang sangat penting. Networking dikembangkan, akan lebih cepat jika kita punya koneksi yang kuat,” jelasnya.

Dr Anggawira sangat aktif berorganisasi, mulai dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi), Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dan sejumlah organisasi lainnya, yang semuanya masuk jajaran pimpinan. Karena keaktifannya di berbagai organisasi, Dr Anggawira bertemu dengan orang-orang penting di Indonesia. Seperti Menteri Pariwisata dan Industri Kreatif (Menparakeraf) Sandiaga Uno.

“Ketika kita banyak berorganisasi, maka akan banyak koneksi. Jangan pernah berputus asa karena menemukan masalah, karena justru dengan adanya masalah berarti akan menciptakan satu peluang,” ucapnya.

Sementara itu, Direktur Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir IPB University, Dr Alim Setiawan dalam sambutannya menyampaikan tiga hal penting untuk para wisudawan. Yaitu jadilah pembelajar lincah, pola pikir harus dibangun menjadi growth mindset.

“Harus ada keyakinan berupa mimpi dan usaha, kegagalan hal yang harus jadi tantangan. Tantangan adalah kesempatan untuk belajar. Kedua adalah junjung tinggi karakter. Agama menyebutkan karakter lebih tinggi dari pada ilmu pengetahuan. Ketiga adalah pada abad 21 merupakan abad kompetensi maka bangun kolaborasi kreativitas. Hal-hal ini yang mutlak harus dimiliki alumni IPB University. Saya berharap para calon wisudawan bisa sukses dan tidak lupa dengan almamater. Selalu jaga nama baik almamater dimanapun berada,” ujarnya. **(dh/Zul)**

Wisuda Daring Pertama IPB University di 2021, Rektor Berikan Empat Pesan untuk Wisudawan



Awal tahun 2021 ini, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mewisuda 791 lulusannya (13/1). Wisudawan tersebut terdiri dari 497 lulusan pendidikan Sarjana, 97 lulusan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan, 163 lulusan program pendidikan Magister dan 34 program pendidikan program Doktor.

Dalam pidatonya, Prof Arif berikan empat pesan kepada wisudawan. Rektor menyampaikan agar para lulusan selalu berorientasi pada excellent innovation. Menurutnya, excellent innovation merupakan hal penting yang akan membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang disegani dunia. Lebih lanjut ia menyampaikan agar lulusan IPB University juga memiliki growth mindset. Kekuatan besar yang dapat mengubah bangsa adalah kekuatan mindset. Dengan memiliki growth mindset, saat ini situasi jaman cepat berubah maka mindset pun harus ikut berubah.

"McKinsey, konsultan internasional menyampaikan suksesnya studi siswa dilihat dari mindset siswa itu sendiri. Sehingga penting agar siswa memiliki growth mindset yang memiliki ciri menjadi pembelajar yang lincah atau agile, adaptasi terhadap perubahan, menjadi trensetter perubahan, future practise, selalu inisiasi hal baru, selalu berpikir positif. Maka akan hasilkan karya produktif, menghasilkan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan excellent innovation. Kita punya optimisme. Percaya diri kita bangun," ujarnya.

Selain itu rektor berpesan agar para wisudawan memperkuat identitas sebagai alumni IPB University dan bangga kepada almamater. Integritas yang kuat merupakan pondasi agar bisa menjadi orang yang dipercaya. Kekuatan bangsa ada pada kekuatan untuk terus menginspirasi dan menghasilkan inovasi. "Saya berharap tiga ciri ini yang dapat dipegang teguh alumni yaitu integrasi, inovasi dan inspirasi. Berharap terus

bangun jejaring sesama alumni," imbuhnya.

Pesan ke tiga adalah agar alumni IPB University dapat menciptakan kesempatan. Menurutnya ada tiga tipe orang dalam melihat kesempatan. Yaitu ada yang menunggu kesempatan, ada yang mencari kesempatan dan ada yang menciptakan kesempatan. Tipe yang ketiga ini yang akan menjadi pemenang. Menurutnya bangsa besar merupakan sekumpulan orang yang selalu menciptakan kesempatan, punya kreativitas, punya keberanian, integritas dan percaya diri.

Pesan keempat adalah dalam situasi pandemi seperti saat ini, ia berharap para wisudawan selalu menjaga kesehatan. Kesehatan juga merupakan modal untuk berkarya, untuk memberikan yang terbaik, menebar manfaat yang akan kita persembahkan untuk orang-orang tercinta, orang tua, guru-guru, bangsa dan negara," tandasnya.

Hal serupa disampaikan oleh Dr Imam Teguh Saptono, Alumni IPB University sekaligus Direktur PT Global Itqon Semesta. Ia menyampaikan di era ketidakpastian ini, jika tidak cepat diantisipasi, akan berbahaya. Kemampuan cepat beradaptasi merupakan kunci bertahan. Kecerdasan manusia di masa depan adalah ditentukan kemampuan adaptasi. Ia telah membuktikan bahwa alumni IPB University sudah teruji dan banyak berkiprah di berbagai bidang seperti marketing, finance, politik, religi dan profesi lainnya. "Saat ini, kiprah alumni banyak ditunggu oleh para pedagang kedelai agar harga lebih stabil, nelayan yang tidak punya modal dan peternak susu agar kualitasnya bagus dan dapat diterima industri. Kehadiran alumni banyak ditunggu untuk membangun cita-cita tersebut. Tinggal bagaimana alumni untuk saling menyatukan gerak langkahnya," ujarnya. **(dh/Zul)**



Arum Sholikhah

Lulusan Terbaik
Fakultas Pertanian
IPK: 3,89

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Simo, Boyolali, Jawa Tengah. Kuliah di Program Studi Agronomi dan Hortikultura IPB University sangat menyenangkan. Banyak ilmu menarik mengenai tanaman yang bisa saya pelajari. Seperti, bagaimana membuat tanaman mampu memberikan hasil yang tinggi dan lestari melalui ilmu perbenihan, bioteknologi, ekofisiologi, dan genetika tanaman hingga teknik pasca panen. Hal tersebut sangatlah berguna dalam mendukung terciptanya ketersediaan pangan masyarakat secara berkelanjutan.

Perjuangan yang paling heroik atau sangat bermakna bagi saya adalah ketika melaksanakan penelitian, dimana penelitian tersebut saya lakukan di greenhouse Cikabayan yang jaraknya cukup jauh dari kos dan saya pulang pergi menggunakan sepeda pinjaman dari teman karena tidak memiliki motor.

Penelitian saya adalah Cabai Hias sebanyak 600 tanaman yang dari penanaman awal, persiapan media/pot, pemeliharaan, hingga panen kebanyakan saya lakukan sendiri. Memang cukup berat kalau dilihat, namun hal tersebut cukup menyenangkan, karena tanaman dalam penelitian ini memang tanaman yang membuat saya tertarik untuk menelitinya sejak masuk IPB University.

Pesan saya untuk mahasiswa IPB University adalah akademik memang perlu diperjuangkan, namun jangan hanya berfokus pada nilai saja. Kita juga harus terus mengembangkan soft skills serta memperbanyak relasi dengan mengikuti organisasi, kepanitiaan, himpunan mahasiswa, maupun seminar-seminar. Karena di dunia pascakampus kita tidak bisa hanya mengandalkan indeks prestasi kumulatif (IPK), namun juga bagaimana kita berpikir dan bertindak dalam membuat rencana serta menghadapi, menganalisis dan menyelesaikan suatu masalah.



Karunia Nihaya

Lulusan Terbaik
Fakultas Kedokteran Hewan
IPK: 3,78

Saya berasal dari SMAN 1 Wonosobo. Belajar di Fakultas Kedokteran Hewan begitu menarik. Bukan hanya mempelajari kesehatan hewan saja, di Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) IPB University juga mempelajari bagaimana menjaga keselarasan antara kesehatan hewan, manusia, dan lingkungan. Selain itu juga dikenalkan dengan etika dan profesionalisme sebagai dokter hewan yang baik.

Perjuangan yang paling berkesan adalah saat mendapat mata kuliah departemen di semester dua. Saat itu saya merasa kaget dengan mata kuliah FKH yang sangat berbeda dengan mata kuliah Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) sehingga saya harus menyempatkan waktu lebih banyak untuk memahami materi.

Pesan saya untuk mahasiswa IPB University adalah selalu jaga ketekunan, apapun tujuan dan keinginan yang ingin dicapai, harus selalu tekun baik dalam

berusaha maupun berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, harus percaya kepada diri sendiri bahwa adik-adik dapat mencapai tujuannya.



Fibria Indah Nurcahyati

Lulusan Terbaik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
IPK: 3,64

Saya berasal dari SMA Negeri 5 Depok, Jawa Barat. Berkuliah di Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya memberikan kesan yang luar biasa bagi saya. Saya banyak belajar terkait budidaya akuakultur, seperti kesehatan ikan, produksi dan manajemen akuakultur nutrisi ikan, reproduksi dan genetika, serta lingkungan akuakultur.

Proses perkuliahan yang saya dapatkan tidak hanya teori, rumus, dan analisis namun juga belajar langsung proses budidaya yang dikemas dalam bentuk praktikum dan fieldtrip. Saya berharap ilmu yang telah didapat dapat menjadi bekal dalam mengembangkan potensi perikanan Indonesia.

Perjuangan yang sangat bermakna selama kuliah adalah studi di IPB University itu mengharuskan untuk lebih mandiri, lebih bijaksana dalam melihat kesempatan dan keputusan. Lagi-lagi jika disinggung uang kuliah tunggal (UKT), saya percaya semua ada jalan masing-masing. Saya mendaftar beberapa beasiswa. Alhamdulillah saya mendapat beasiswa dari Alumni Peduli IPB. Balik lagi dengan pribadi kita mau mencoba atau tidak.

Pesan saya untuk mahasiswa, jadikan dunia perkuliahan sebagai hobi. Teruslah berusaha karena sukses selalu diawali dengan kesulitan dan kegagalan. Lakukan apa yang bisa dilakukan, sebaik-baiknya, dan sebenarnya untuk menjadi pribadi yang berkualitas.

Saya berasal dari SMAN 5 Bandar Lampung. Kesan menjadi mahasiswi di Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan IPB University memberikan saya pandangan baru mengenai dunia peternakan. Ternyata, peternakan itu tidak hanya tentang kandang, tetapi banyak hal menarik yang bisa dipelajari seperti membuat formulasi pakan yang tepat dan melakukan analisis-analisis kimia. Saya menjadi paham bahwa sektor peternakan memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani di Indonesia.

Perjuangan yang paling berkesan selama kuliah salah satunya adalah melakukan piket kandang dan praktikum. Di sana saya belajar secara langsung bagaimana menangani ternak dan memproduksi pakan, jadi tidak hanya mendapatkan teorinya saja. Kemudian, hal yang berkesan lainnya selama kuliah adalah saat mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yang tentunya akan menambahkan softskill saya.

Pesan saya untuk mahasiswa IPB University, tidak semua orang bisa ada di kursi yang sama seperti kita



Innaka Hasbullah

Lulusan Terbaik
Fakultas Peternakan
IPK: 3,87

saat ini. Jadi manfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya, jalani kegiatan di kampus dengan bahagia karena hal itu hanya terjadi sekali seumur hidup. Do what you love or love what you do.



Muhammad Zainul Arifin
Lulusan Terbaik
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
IPK: 3,89

Saya berasal dari SMAN 3 Jombang, Jawa Timur. Kesan belajar di Program Studi Silvikultur IPB University, bagi saya merupakan pilihan yang tepat mengingat potensi hutan Indonesia yang begitu besar dan perlu dieksplorasi. Bukan saja untuk

dimanfaatkan namun juga dijaga kelestariannya, hal tersebut saya pelajari di program studi ini.

Perjuangan yang bermakna selama di IPB justru ada pada diri kedua orang tua saya. Beliau berdua selalu memotivasi, menasihati, dan men-support saya baik itu moral maupun materiil. Dosen bimbingan saya pernah berkata “Hal yang cukup adil bagi orang-orang yang kurang mampu seperti kami adalah pendidikan.” Hal tersebut terbukti pada diri saya. Bapak saya yang lulusan SD berkerja sebagai pengayuh becak, dan saya anak terakhir dari 10 bersaudara, namun tidak menutup kesempatan bahwa anaknya bisa mengenyam bangku sarjana. Sebaliknya kondisi ini menjadikan saya termotivasi untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

Pesan saya untuk adik-adik mahasiswa IPB University, teruslah semangat dalam mencari ilmu, dan selalu motivasi diri untuk terus melakukan dan menjadi yang terbaik.

Saya berasal dari SMAK Bogor (SMAKBO). Belajar di Program Studi Teknologi pangan menjadikan saya sangat bersyukur telah diberikan kesempatan untuk mengenal teknologi pangan lebih dalam. Selama menjadi mahasiswa IPB University, saya kagum dengan dosen yang sangat kompeten dalam membagikan ilmunya. Peran ilmu dan teknologi pangan sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari dan itulah yang menjadikan teknologi pangan menarik untuk dipelajari. Contohnya seperti mengupas fakta terkait dengan isu pangan yang beredar di masyarakat, sehingga mendidik kita menjadi lebih baik dalam menganggapi isu pangan tersebut.

Perjuangan yang bermakna selama studi di IPB University yaitu saat harus tetap melakukan penelitian tugas akhir di laboratorium selama masa pandemi, sedangkan mayoritas teman-teman yang lain diganti dengan literatur review. Hal tersebut adalah tantangan tersendiri karena lebih banyak mengurus waktu dan tenaga, serta sempat membuat saya sedikit berkecil hati. Namun, karena lingkungan yang sangat suportif, adanya bantuan dari orang sekitar, saya tetap menikmatinya.



Nisrina Zulfa Firdausi
Lulusan Terbaik
Fakultas Teknologi Pertanian
IPK: 3,92

Pesan untuk adik mahasiswa IPB University, jangan lupa untuk memprioritaskan sesuatu yang memang harus diprioritaskan. Hargai waktu dan nikmati masa-masa senang atau susah saat kuliah, karena tanpa kita sadari waktu empat tahun terasa begitu cepat dan masa-masa itu tidak bisa terulang.



Gabriella Esther Ophelia Setiady

Lulusan Terbaik
Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam
IPK: 3,97

Saya berasal dari SMA Sutomo 2 Medan, Sumatera Utara. Selama berkuliah di program studi Biokimia, IPB University, saya menjadi sadar betapa kompleksnya kehidupan dan betapa ajaib Sang Pencipta. Saya mempelajari reaksi-reaksi kimia dalam makhluk hidup dan ternyata sangatlah kompleks. Hal tersebut membuat saya kagum dengan keajaiban Sang Pencipta dan saya berterima kasih kepada para dosen yang telah mengajar saya. Bagi saya, ilmu tentang DNA, metabolisme, dan enzim adalah ilmu yang berkesan dipelajari di Biokimia.

Ada dua pengalaman yang penuh perjuangan bagi saya selama studi di IPB University. Pertama adalah menyeimbangkan studi dengan kegiatan perlombaan dan keagamaan. Studi Biokimia tentu tidak mudah bagi saya. Setiap mata kuliah sangat penting untuk dikuasai dan hal tersebut membutuhkan waktu belajar yang banyak, namun saya bersyukur karena melalui semua pengalaman tersebut Tuhan membentuk saya menjadi pribadi yang tangguh.

Kedua adalah skripsi. Topik skripsi yang saya ambil merupakan topik baru yang belum pernah dilakukan oleh kakak kelas di Biokimia dan hal ini tentu sangat menantang. Adanya pandemi membuat saya cukup tertekan dalam proses mengerjakan skripsi karena tidak dapat memperoleh bimbingan langsung dari dosen. Meskipun pengerjaan skripsi sangat tidak mudah, perjuangan dalam mengerjakannya membuat saya menjadi semakin mendalami ilmu Biokimia dan menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah.

Pesan saya untuk adik-adik mahasiswa IPB University, belajarlah dengan giat untuk memperoleh ilmu yang berharga dan jangan mudah menyerah. Pergunakan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya dan selalu berikan yang terbaik dalam mengerjakan segala sesuatu. Yang paling penting, jangan lupa bahwa kita bisa karena Allah, oleh sebab itu ingatlah selalu akan Allah. Selamat berjuang dan mari bangun Indonesia!



Juliyanti Ritonga

Lulusan Terbaik
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
IPK: 3,90

Saya berasal dari SMAN 1 Padangsidempuan, Sumatera Utara. Berkuliah di program studi Agribisnis memberikan kesan dan wawasan serta cara pandang terhadap pertanian dalam cakupan yang lebih luas. Tidak hanya tentang budidaya, namun juga tentang bisnis dari hulu hingga hilir dan kelembagaan. Kreativitas, inovasi, dan jiwa

kewirausahaan adalah nilai-nilai yang saya dapatkan selama berkuliah. Nilai tersebut tentunya sangat berguna bagi pengembangan diri saya.

Perjuangan yang paling bermakna selama berkuliah di IPB University adalah saat awal masuk IPB University, ada kekhawatiran akan tertinggal dalam hal pemahaman materi dan cara berkomunikasi. Sehingga saat itu saya sangat gigih dalam menyamakan kualitas diri dan cara pandang, meningkatkan kemampuan interpersonal dan kepercayaan diri, memahami orang-orang dengan perspektif yang beragam. Hal tersebut merupakan kesan yang paling bermakna selama berkuliah di IPB University.

Pesan saya untuk adik-adik mahasiswa IPB University, manfaatkan waktu sebaik-baiknya. Tingkatkan kualitas diri, soft skill dan hard skill. Persiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia dengan kapabilitas dan wawasan yang luas. Jadilah yang terbaik versi diri sendiri dengan menentukan target dan impian-impian yang diharapkan.



Nasuha Yazu Hannako
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekologi Manusia
IPK: 3,70

Saya berasal dari SMAN 10 Padang, Sumatera Barat. Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) yang saya pelajari di IPB University merupakan ilmu masa depan dan sangat diperlukan oleh semua orang termasuk diri saya sendiri karena di sini kita belajar mengenai dinamika manusia baik sebagai individu maupun dalam suatu kelompok seperti keluarga. Selain itu, ilmu ini juga sangat aplikatif untuk

kehidupan sehari-hari. Saya juga bangga menjadi salah satu mahasiswa program studi IKK.

Program studi ini merupakan satu-satunya di Indonesia. Kebutuhan seseorang yang ahli dalam bidang keluarga, perkembangan anak hingga ekonomi keluarga sangat diperlukan di Indonesia sehingga saya merasa tidak rugi untuk belajar di IKK.

Bagi saya, perjuangan yang sangat bermakna ketika baru menginjakkan diri sebagai mahasiswa dan sekaligus seorang perantau. Pada saat itu saya mesti beradaptasi dengan diri dan kebiasaan saya untuk jadi pribadi yang mandiri dan lebih dewasa.

Pesan saya untuk adik-adik saya yang masih kuliah, di masa kuliah dan mumpung masih muda coba kembangkan diri kalian dan juga raih apa yang kalian inginkan atau impikan. Selama kuliah it's okay buat akademik tapi kita juga mesti peka dengan lingkungan sekitar, belajar buat sosialisasi ke masyarakat, organisasi, atau ikut volunteering. Tambah pengalaman-pengalaman dengan hal-hal yang kalian inginkan asalkan tau batasan dan tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Saya berasal dari SMAN 62 Jakarta. Kesan yang saya pelajari dari Sekolah Bisnis adalah bagaimana ilmu yang saya pelajari bisa dan harus diterapkan dalam bisnis secara riil. Bukan saat kuliah tapi saat diaplikasikan secara langsung dalam pekerjaan. Di mulai sejak dalam proses pendidikan, mahasiswa diajarkan untuk mendirikan dan menjalankan bisnis secara riil. Sarjana Bisnis IPB University dirancang untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, berjiwa entrepreneur, berpikir strategis, bertindak taktis dan berkarya inovatif. Selain itu juga lulusannya bisa menjadi Konsultan Bisnis.

Perjuangan yang paling bermakna selama studi di IPB University adalah saya belajar selalu mencoba segala kesempatan. Bagi saya, yang paling berkesan adalah ketika pulang dari pertukaran pelajar di Jepang dan nekat membuka bisnis dengan modal dari IPB University. Saya tidak menyangka semua pihak mendukung, mulai dari orangtua, dosen maupun teman semua mendukung dan mendoakan.

Pesan saya untuk mahasiswa IPB University, wahai adik kelas, tidak perlu takut tidak lulus tepat waktu, Jadilah Oportunis! Saya menunda satu tahun dan mencoba



Rezky Bella Agata
Lulusan Terbaik
Sekolah Bisnis
IPK: 3,90

berbagai pengalaman. Apabila ingin menjadi pengusaha, mulailah seawal mungkin sejak kuliah. Fokus. Kalau kalian ingin bekerja profesional, cobalah untuk mengikuti magang. Percayalah jika tidak memanfaatkan kampus sebagus IPB University untuk memperluas relasi dan mencari ilmu Allah sebanyak mungkin, akan terasa rugi. Doakan ilmu yang saya dapatkan bermanfaat dan bisa menjadi pengusaha yang barokah dan mampu membantu banyak orang.

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Sukoharjo, Jawa Tengah. Kesan terhadap ilmu yang saya pelajari di Program Profesi Dokter Hewan adalah dokter hewan merupakan profesi di balik layar yang memiliki peranan penting dalam menjamin kesehatan dan kesejahteraan manusia melalui kesehatan hewan. Peranan tersebut diwujudkan melalui perlindungan terhadap ancaman zoonosis, penjaminan keamanan dan mutu pangan asal hewan, serta peningkatan populasi ternak dalam rangka memenuhi kebutuhan protein hewani. Hal tersebut menggambarkan betapa penting dan kompleksnya ilmu kedokteran hewan yang harus dipelajari oleh seorang calon dokter hewan.

Segala proses menuju gelar dokter hewan menjadi perjuangan yang paling bermakna dalam hidup, khususnya selama berada di IPB University. Teringat ungkapan seorang guru besar FKH IPB University beberapa tahun lalu. Beliau berkata, "Saya lebih senang dipanggil dokter daripada profesor, karena untuk mendapatkan gelar dokter hewan jauh lebih sulit dibandingkan gelar magister, doktor, maupun profesor."

Ketahanan fisik dan mental menjadi tantangan utama saya dalam menempuh Pendidikan Profesi Dokter Hewan. Penguasaan pengetahuan dan skill yang kompleks dalam waktu singkat, tingginya mobilitas, kecepatan berpikir, problem solving, profesionalisme, kerja tim, dan kemandirian menjadi tuntutan yang harus dipenuhi selama menyelesaikan pendidikan tersebut. Bertahan di profesi tersebut merupakan hal yang tidak mudah. Namun, menjadi bagian dari profesi tersebut merupakan suatu anugerah dan kesempatan untuk berkontribusi bagi kesehatan hewan, manusia, dan lingkungan.

Pesan saya untuk adik mahasiswa IPB University, dimana dokter hewan masih dipandang sebelah mata di negara



Ayu Setya Wardani
Lulusan Terbaik
Program Profesi Kedokteran Hewan
IPK: 3,95

ini. Tidak sedikit bidang yang seharusnya dapat diisi oleh dokter hewan, namun masih diisi oleh mayor studi lain. Keseriusan belajar dan melatih skill selama proses studi diperlukan agar menjadi lulusan yang berkompeten, sehingga diakui oleh masyarakat. FKH IPB University memfasilitasi program magang bagi mahasiswa. Program tersebut dapat dimanfaatkan untuk melatih skill dan membuka wawasan tentang luasnya prospek kerja dokter hewan.

Bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi di FKH IPB, menyelesaikan 200 SKS dalam waktu 6 tahun bukanlah perkara yang mudah. Tidak sedikit mahasiswa yang berguguran di tengah jalan sebelum mencapai garis finis. Tidak heran, sejak awal masuk fakultas selalu ditanamkan rasa peduli terhadap sesama dan melakukan hal-hal kecil yang dapat menguatkan.

Kalian adalah putra-putri terbaik bangsa. Namun, perlu diingat menjadi yang terbaik bukanlah hal yang harus dibanggakan, melainkan sebuah motivasi untuk memberikan dampak lebih bagi kehidupan manusia, hewan, dan lingkungan.



Rindy Fazni Nengsih
Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Magister
IPK: 4,00

Kesan menempuh studi Pascasarjana di program Ilmu-Ilmu Faal dan Khasiat Obat atau lebih mudah dipahami dengan sebutan Fisiologi dan Farmakologi merupakan keinginan saya seiring menyelesaikan program profesi dokter hewan saya di IPB University saat itu. Selain selaras dengan penelitian S1, program Ilmu-Ilmu Faal dan Khasiat Obat ini memberikan banyak pemahaman baru dan menjawab pertanyaan-pertanyaan saya yang ingin mendalami tentang efek obat terhadap tubuh mengapa kita harus mengonsumsi obat saat sakit, perjalanan obat di dalam tubuh serta interaksinya dengan pemberian obat lain, dan pertanyaan lainnya yang ada di benak saya. Interaksi dengan para dosen yang sangat komunikatif dan friendly untuk diajak sharing dan update ilmu bersama juga membuat saya mendapatkan pemahaman ilmu lebih banyak lagi. Terima kasih untuk para dosen dan staf di program Ilmu-Ilmu Faal dan Khasiat Obat (IFO).

Perjuangan yang paling heroik atau sangat bermakna selama studi di IPB University yaitu, Pertama, bertahan menempuh studi di IPB University dengan pandangan orang-orang sekitar melihat saya yang dari S1, PPDH, dan sekarang S2 di IPB University. "Mengapa masih lanjut di IPB, sudah tau IPB itu masuk susah keluar susah" tetapi menurut saya selagi ada keinginan dan kesempatan untuk belajar di manapun pilihannya tergantung niat dan usaha di dalamnya pasti bisa dilewati, dan alhamdulillah saya mampu melewatinya. Kedua, mempertahankan semangat untuk tetap memperoleh data penelitian dan menulis tesis yang kadang up and down dengan lika-liku permasalahan teknis lapangan. Alhamdulillah, saya sangat disupport oleh dosen-dosen pembimbing yang selalu memberi semangat dan gertakan untuk cepat selesai, dan akhirnya terlewati.

Ilmu yang saya pelajari di IFO dapat diaplikasikan dan sangat membantu saya sebagai dokter hewan dalam menganalisis data rekam medik dan mendiagnosa kondisi pasien, serta dalam memahami toksisitas suatu sediaan obat.

Pesan untuk teman-teman seperjuangan, memang terkadang kita mudah mengucapkan "fighting! atau semangat!", tetapi mempertahankan semangat juang itu sangat sulit, up and down pasti ada, tetapi kita harus ingat lagi motivasi awal kita memilih, untuk apa dan siapa kita berjuang. Walaupun kita lelah, boleh beristirahat sebentar, tapi ingat untuk kembali memulai dengan semangat kembali.



Laurentia Henrieta PS Purba
Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Doktor
IPK: 4,00

Bagi saya, kesan mempelajari ilmu yang dipelajari di Program Studi Biosains Hewan sangat menarik dan menyenangkan. Selama studi, saya banyak mendapatkan pengetahuan dari berbagai sudut pandang karena para dosen dan teman-teman terbuka untuk diskusi bahkan membahas artikel ilmiah bersama melalui journal club. Selain itu, terdapat banyak kerja sama dengan institusi lain yang mendukung mahasiswa untuk melakukan penelitian dan menyampaikan hasil penelitiannya.

Perjuangan yang paling heroik adalah dapat menyelesaikan apa yang sudah dipilih, apalagi didanai oleh beasiswa merupakan tanggung jawab yang besar. Saya tidak akan sampai pada tahap ini tanpa dukungan dari banyak pihak. Mulai dari para pembimbing saya, program studi, program Pascasarja IPB University, instansi tempat saya melakukan penelitian dan beasiswa dari Ristek-Dikti.

Ilmu yang dipelajari dapat diaplikasikan dalam bidang pekerjaan, karena saat ini saya sedang mendaftar posisi dosen. Ilmu yang didapat selama belajar di IPB University akan sangat berguna terutama untuk

perkembangan ilmu di bidang Biologi dan Biosains Hewan.

Pesan saya untuk mahasiswa IPB University, yang utama harus percaya pada diri sendiri bahkan saat banyak orang meragukan kemampuan kalian, tetapi terbukalah pada masukan dan saran yang membangun. Selain itu, stay curious karena banyak hal yang menarik untuk dieksplorasi lebih. Tetap semangat.